

Research Article

Perencanaan Strategis dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan di SMAN 1 Purwakarta

Titin Kuraesin¹, Hanafiah², Faiz Karim Fatkhullah³

1. Universitas Islam Nusantara, titinkuraesin1469@gmail.com
2. Universitas Islam Nusantara, hanafiah@uninus.ac.id
3. Universitas Islam Nusantara, faizkarim@uninus.ac.id

Copyright © 2025 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : April 22, 2025

Revised : May 27, 2025

Accepted : June 7, 2025

Available online : June 24, 2025

How to Cite: Titin Kuraesin, Hanafiah, and Faiz Karim Fatkhullah. n.d. "Perencanaan Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Di SMAN 1 Purwakarta". *Risalah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*. Accessed June 28, 2025. https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/1392.

Abstract: The aim of this research is to describe strategic planning at SMAN 1 Purwakarta. Describe the planning implementation mechanism at SMAN 1 Purwakarta. Describe how to develop effective and optimal strategic planning at SMAN 1 Purwakarta. Describe the strategic management planning related to the vision and mission of SMAN 1 Purwakarta. This research method is descriptive, with data collection, interviews, documentation, and the subjects are the principal, deputy principal, and subject teachers. The results of this research are based on the results of research found at SMAN 1 Purwakarta, namely the strategic planning process that has been carried out by the principal. If every leader wants to create a program, the first thing they must do is make a plan. Preparation of strategic planning to produce quality graduates. This starts from developing a vision and mission statement, conducting internal and external audits, setting long-term goals, preparing strategic plans and creating quality graduates effectively and efficiently with strategic steps that have components, the first strategic steps are strengthening teacher resources. The mechanism for implementing the strategic plan is by fixing the teacher first, then the students, in the next stage, fixing the structure, the final stage of success will be sustainable. So this school has become the favorite school in Purwakarta Regency with many achievements, the best students and quality graduates.

Keywords; Strategy, Planning, Quality, Graduates

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan strategis di SMAN 1 Purwakarta. Mendeskripsikan mekanisme pelaksanaan perencanaan di SMAN 1 Purwakarta.

Mendesripsikan cara menyusun perencanaan strategis yang efektif dan optimal di SMAN 1 Purwakarta. Mendeskripsikan perencanaan manajemen strategis tersebut dikaitkan dengan visi misi SMAN 1 Purwakarta. Metode penelitian ini adalah deskriptif, dengan pengambilan data, wawancara, dokumentasi, dan subjek ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru bidang studi. Adapun hasil penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di SMAN 1 Purwakarta adalah proses perencanaan strategis yang telah dilakukan oleh kepala Sekolah. Setiap pemimpin jika ingin membuat suatu program, maka hal pertama yang harus dilakukan adalah membuat perencanaan (*planning*). Penyusunan perencanaan strategi untuk menghasilkan lulusan yang bermutu. Hal ini dimulai dari mengembangkan pernyataan visi dan misi, melakukan audit internal dan eksternal, menetapkan tujuan jangka panjang, menyusun rencana strategis dan menciptakan mutu lulusan secara efektif dan efisien dengan langkah strategi mempunyai komponen, langkah - langkah strategi yang pertama penguatan kepada sumber daya guru. Mekanisme penerapan rencana strategis dengan cara membenahi terlebih dahulu guru setelah itu siswanya tahap berikutnya membenahi strukturnya tahap akhir keberhasilan yang akan berkelanjutan. Sehingga sekolah ini menjadi sekolah yang terfavoritkan di Kabupaten Purwakarta mempunyai banyak prestasi, siswa terbaik dan lulusan yang bermutu.

Kata Kunci: Strategi, Perencanaan, Mutu, Lulusan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah hal yang sangat penting dibahas dan selalu dilakukan upaya berbagai perbaikan oleh pemerhati pendidikan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Pendidikan merupakan pembahasan utama dalam setiap negara yang ada dibelahan penjuru dunia, bahkan ada beberapa negara yang siap dan berani mengalokasikan belanja negaranya sebanyak lima puluh persen untuk Pendidikan (Diyani Yusri, 2021).

Perencanaan strategis merupakan proses yang digunakan untuk mengevaluasi peluang dan resiko serta menentukan kekuatan dan kelemahan dalam usaha untuk mendefinisikan misi perusahaan, membentuk sasaran jangka panjang dan merumuskan strateginya (Mutia et al., 2017). Perencanaan strategis pada dasarnya merupakan salah satu dari sekian banyak konsep perencanaan yang berkembang, di dalam perencanaan (*planning*) merupakan salah satu dari fungsi manajemen. Setiap ahli dalam mengemukakan fungsi-fungsi manajemen tidak luput untuk memasukkan *planning* sebagai salah satu fungsi dan fungsi ini selalu ditempatkan pada urutan pertama (Permatasari, 2017).

Pada kenyataanya banyak sekolah yang telah menerapkan sistem manajemen mutu secara maksimal sehingga mampu menciptakan lulusan yang bermutu. Disamping itu ada pula sekolah yang belum menerapkan secara optimal manajemen mutu sekolah karena berbagai kendala. Mutu lulusan adalah sebuah komponen utama yang menjadi target dari suatu lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan. (Mahrus Darmawan, 2019). Berkaitan dengan hal tersebut, tidak heran jika di lapangan terdapat klasifikasi secara tidak formal yang melahirkan sebutan sekolah unggulan dan bukan unggulan, sekolah favorit dan bukan favorit (Denih et al., 2023).

Problematika mutu lulusan menjadi hal krusial yang harus diselesaikan. Identifikasi faktor yang berpengaruh terhadap Mutu lulusan diantaranya aspek kurikulum dan profesionalisme guru (Anggung, 2024). Salah satu upaya meningkatkan mutu lulusan adalah dengan meningkatkan kompetensi guru, karena

hal ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan mutu yang akan dihasilkan berupa peserta didik yang memiliki kualitas baik. Kompetensi guru dapat dinilai penting sebagai alat seleksi dalam penerimaan calon guru, juga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam rangka pembinaan dan pengembangan tenaga guru.

Pada dasarnya peningkatan kualitas diri seseorang harus menjadi tanggung jawab diri pribadi. Oleh karenanya usaha peningkatan kualitas guru terletak pada diri guru itu sendiri. Untuk itu diperlukan adanya kesadaran diri guru untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan guna peningkatan kualitas kerja sebagai tenaga profesional (Gunawan et al., 2023). Diharapkan dengan perencanaan yang matang dan dengan menerapkan strategis yang tepat dapat meningkatkan mutu lulusan yang baik.

Diantara indikator keberhasilan suatu lembaga pendidikan itu bisa dilihat dari kualitas lulusannya. Hal ini dikarenakan lembaga pendidikan terbaik menghasilkan siswa lulusan yang mampu berhasil mengejar cita-citanya dan meraih kesuksesan dalam karirnya. Kontribusi manajemen lembaga pendidikan sangat penting dalam menentukan kualitas lembaga pendidikan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Memobilisasi dan mengawasi yang sudah ada, memberdayakan mereka untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi. Pendidikan tidak dapat tercapai jika tidak disusun sedemikian rupa sehingga secara efektif dan efisien memenuhi peran dan fungsinya. Dalam pendidikan, manajemen didasarkan pada peningkatan mutu atau mutu pendidikan yang ditangani secara efisien, artinya berbagai sumber yang mempengaruhi proses pendidikan perlu ditangani secara jelas, terkendali dan terarah. (Azhari, n.d.).

Keberhasilan lembaga pendidikan sangat bergantung pada berbagai unsur, antara lain perencanaan yang strategis untuk meningkatkan mutu lulusan. Selain itu juga ada unsur kualitas pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana pendidikan, tahapan belajar mengajar, manajemen administrasi, dan hubungan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun perencanaan strategis dalam upaya peningkatan mutu lulusan di SMAN 1 Purwakarta. Perencanaan strategis adalah proses yang digunakan untuk mengevaluasi peluang dan resiko serta menentukan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Tujuan penelitian ini adalah Bagaimana menyusun perencanaan strategis dan mekanisme pelaksanaannya dengan dikaitkan kepada visi misi sekolah, sehingga dapat meningkatkan mutu lulusan di SMAN 1 Purwakarta.

METODOLOGI

Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan desain studi kasus untuk menyelidiki pengalaman sekelompok individu atau organisasi tertentu. (Hasan, 2021) Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh Informasi yang lebih mendalam tentang permasalahan dan kesulitan yang ada. Dengan Studi kasus diharapkan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena atau kejadian tertentu. Ini memerlukan pemeriksaan situasi tertentu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang upaya perencanaan strategis. Studi kasus ini dilakukan dengan mengumpulkan data selama periode

waktu tertentu dengan menggunakan banyak metodologi pengumpulan data untuk mendapatkan gambaran skenario yang jelas dan komprehensif. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Purwakarta dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Telah diikemukakan oleh (Miles dan Huberman, 2014) bahwa penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi tiga kegiatan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam reduksi data, peneliti memilah dan mengatur data untuk memperoleh pengetahuan yang jelas tentangnya. Dalam penyajian data, data disajikan dengan cara yang dapat diakses. Pada langkah terakhir menghasilkan kesimpulan, peneliti mencoba memahami signifikansi data dan implikasinya bagi penelitian. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan sampai tuntas. Analisis data dilakukan secara berulang dan terus menerus. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting untuk mengumpulkan data yang benar. Dengan tindakan segera, peneliti dapat memperoleh pengetahuan langsung dari masalah, memungkinkan untuk membuat kesimpulan yang lebih tepat. Dalam penelitian ini, peneliti adalah instrumen utama untuk penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya maka dapat dianalisis bahwa:

- a) Penyusunan strategi di sekolah ini dimulai dari mengembangkan pernyataan visi dan misi, melakukan audit internal dan eksternal, menetapkan tujuan jangka panjang, merumuskan, mengevaluasi, dan memilih strategi, implementasi strategi dan dilanjutkan dengan mengukur dan mengevaluasi kinerja sekolah tersebut agar dapat sesuai dengan visi misi yang telah dibuat di sekolah ini.
- b) Cara menyusun rencana strategis dalam menciptakan mutu lulusan secara efektif dan efisien dengan langkah strategi mempunyai komponen, langkah- langkah strategi yang pertama penguatan kepada SDM guru, yang kedua kualitas pada anak didik.
- c) Mekanisme penerapan rencana strategis dengan cara membenahi terlebih dulu guru setelah itu siswa nya tahap berikutnya membenahi strukturnya tahap akhir kebersihan yang akan berkelanjutan. Sehingga sekolah ini menjadi sekolah yang favorit di Pangkalan Berandan karena mempunyai jumlah murid yang banyak untuk masuk ke sekolah ini.

2. Perencanaan Strategis

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan SMAN 1 Purwakarta adalah bagaimana perencanaan strategis yang telah dilakukan oleh kepala Sekolah. Setiap pemimpin jika ingin membuat suatu program maka ia harus membuat sebuah perencanaan maupun planning. Kepala Sekolah juga harus

membuat renstra (rencana strategi) untuk satu tahun, dua tahun sampai kepada jangka panjang. Strategi ini dibuat untuk menjadi bahan penguatan untuk para pendidik salah satunya SDM yang akan dibangun oleh Kepala Sekolah adalah SDM guru nya dibangun sudah mumpuni dan tatanan kepada kualitas siswanya.

Sejalan dengan pernyataan kepala sekolah SMAN 1 Purwakarta bahwa Mutu tidak terjadi begitu saja, Ia harus direncanakan. Mutu harus menjadi bagian penting dari strategi intuisi, dan harus didekati secara sistematis dengan menggunakan proses perencanaan strategik. Perencanaan strategi memungkinkan formulasi prioritas-prioritas jangka panjang dan perubahan institusional berdasarkan pertimbangan rasional. Tanpa strategi, sebuah instiusi tidakakan bisa yakin bagaimana mereka bisa memanfaatkan peluang-peluang baru (Sallins, 2005).

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa sebuah mutu tidak dapat diperoleh tanpa ada perencanaan. Dengan adanya perencanaan, dapat memungkinkan suatu organisasi mencapai tujuannya. Perencanaan akan membantu sebuah organisasi untuk mengetahui hal-hal yang perlu dilakukan dan dengan cara apa mencapai tujuan.

Menggunakan sebuah pendekatan yang sistematis dalam merencanakan masa depan institusi merupakan hal yang penting. Strategi harus didasarkan pada kelompok-kelompok pelanggan dan harapan-harapan mereka yang bervariasi, selanjutnya adalah dengan mengembangkan kebijakan-kebijakan serta rencana- rencana yang dapat mengantarkan isntansi pada pencapaian visi dan misinya.

3. Mutu Lulusan di SMAN 1 Purwakarta

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan SMAN 1 Purwakarta adalah mengenai tentang mutu lulusan dari SMAN 1 Purwakarta, keadaan lulusan dari Sekolah ini mempunyai lulusan yang berkompeten. Dimana mereka telah diterima diberbagai Perguruan tinggi untuk melanjutkan study kejenjang yang lebih tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari data alumni SMAN 1 Purwakarta yang diterima diperguruan tinggi negri pada tahun 2023.

Tabel 1. Daftar Nama Siswa Diterima Di Perguruan Tinggi Negeri Jalur SNBT Tahun 2023

No	Nama lengkap	Kelas	Perguruan tinggi	Jurusan
1	Aufa fikri nugraha	12 IPA 1	Upi bandung	Perpustakaan dan sains informasi
2	Nazwa putri salsabila ginanjar	12 IPA 1	Universitas padjadjaran	Kimia
3	Putri mardhiyyah ningrum	12 IPA 1	Universitas negeri surabaya	Pendidikan bahasa jepang
4	Allysa amalya	12 IPA 1	Universitas	Agroteknologi

Perencanaan Strategis dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan di SMAN 1 Purwakarta

Titin Kuraesin, Hanafiah, Faiz Karim Fatkhullah

	sholihah maulida		padjadjaran	
5	Siti aliyyah zarifa	12 IPA 1	Universitas pendidikan indonesia	Pgpaud kampus purwakarta
6	Pasha azka musyary	12 IPA 1	Universitas diponegoro	Teknik geologi
7	Xavier bagja cendekia mucharam	12 IPA 1	Politeknik negeri bandung	D4 elektronika
8	Salma sri lathifah	12 IPA 1	Farmasi	Universitas padjadjaran
9	Adhelia putri heryadi	12 IPA 2	Universitas padjadjaran	Fakultas kedokteran prodi pendidikan dokter
10	Rizky nurul muslih	12 IPA 2	Universitas pendidikan indonesia	Pgsd
11	Muhammad ihsan fakhriyan	12 IPA 2	Universitas padjadjaran	Teknologi industri pertanian
12	Razka aqilla viana kohar	12 IPA 2	Politeknik manufaktur bandung	Teknologi rekayasa otomasi
13	Denisya indrajati	12 IPA 2	Institut teknologi bandung	Fmipa-matematika
14	Shafa fatharani zanetta	12 IPA 2	Universitas negeri semarang	Gizi
15	Irham akbar baihaqi	12 IPA 3	Universitas indonesia	Manajemen rekod dan arsip
16	Gadis junita pratiwi	12 IPA 3	Upn jatim	Akuntansi
17	Muhammad nazmi fauzi	12 IPA 4	Universitas diponegoro	Ilmu ekonomi
18	Diva putri joelkarnaen	12 IPA 4	Uin sumatra utara	Ilmu kesehatan masyarakat
19	Athalia salsabila firmansyah	12 IPA 5	Universitas diponegoro	Perencanaan wilayah dan kota
20	Khansatabina aqila zain	12 IPA 5	Institut teknologi bandung (itb)	Sekolah ilmu dan teknologi hayati sains (sith-s)
21	Sekarlangit gantari buwanagati	12 IPA 5	Itb	Sith-r
22	Aldavia thursina	12 IPA 5	Universitas pendidikan indonesia	Pgsd kampus purwakarta

Perencanaan Strategis dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan di SMAN 1 Purwakarta

Titin Kuraesin, Hanafiah, Faiz Karim Fatkhullah

23	Muhamad wahisyal darmawan	12 IPA 5	Upi kampus purwakarta	Prodi pendidikan sistem dan teknologi informasi
24	Ghozian muhamad sidqi putra	12 IPA 5	Unsika	Ilmu hukum
25	Adinda syifa	12 IPA 6	Universitas negeri jakarta	Akuntansi
26	Sabrina naila putri hermawan	12 IPA 6	Universitas padjadjaran	S1 manajemen komunikasi
27	Nafia levana aulia	12 IPA 6	Universitas indonesia	Sistem informasi
28	Iqbal purwantoro	12 IPA 6	Universitas diponegoro	Teknik mesin
29	Wanda ayu nurbani	12 IPA 6	Universitas islam sunan gunung djati	Administrasi publik
30	Raissa athira	12 IPA 6	Universitas brawijaya (ub)	Administrasi publik
31	Khairunnisa	12 IPA 6	Universitas negeri jakarta	Pendidikan vokasional desain fashion
32	Dina nurjik rina	12 IPA 6	Universitas singaperbangsa karawang	Jurusan akuntansi
33	Intan yulianti	12 IPA 6	Universitas airlangga	Statistika
34	Naila rahmadinanti	12 IPA 6	Universitas mataram	Fakultas ilmu dan teknologi pangan
35	Marsha oktavia	12 IPA 7	Universitas islam negeri jakarta	Farmasi
36	Jihan fauziah	12 IPA 7	Universitas padjadjaran	Geofisika
37	Muhammad yaser mufid	12 IPA 7	Upn veteran yogyakarta	Teknik kimia
38	Najwa novalina	12 IPA 7	Itb	Fmipa-ipa
39	Kuncoro restu nugroho	12 IPA 7	Universitas diponegoro	Teknik lingkungan
40	Lamhot simanjorang	12 IPA 7	Universitas brawijaya	Agroteknologi
41	Nabillaila qurotunnisa	12 IPA 7	Upi cab.purwakarta	Pgsd
42	Diva kamilia hetsa	12 IPA 8	Universitas islam negeri jakarta	Psikologi
43	Fikri al farizi	12 IPA	Universitas	Teknik geologi

		8	padjadjaran	
44	Aqiila abdi syakura	12 IPA 8	Untirta	Kedokteran
45	Firzatullah al ghiffari	12 IPA 8	Institut teknologi bandung	Fitb-g
46	Rizka chandra suryaningrum	12 IPA 8	Unsika	Agribisnis
47	Meuthia alifya raudhatunisya	12 IPA 8	Universitas brawijaya	Teknik pengairan
48	Lyra amelia	12 IPA 8	Universitas padjadjaran	Ilmu peternakan
49	Moch rafi fauzan	12 IPS 1	Universitas pendidikan indonesia	Bimbingan dan konseling
50	Nazwa safira azzahra	12 IPS 2	Universitas indonesia	Administrasi fiskal
51	Salwa salsabila	12 IPS 3	Uin sunan gunung djati	Administrasi publik
52	Karin aprimildyan purnama	12 IPS 3	Universitas udayana	Sastra inggris (fib)
53	Nabila asfa hanintiyas widodo	12 IPS 3	Universitas diponegoro	Administrasi bisnis
54	Nyi. Rd. Monica julian hanifah	12 IPS 3	Universitas diponegoro	Sastra indonesia
55	Bagas gema pratama	12 IPS 3	Universitas siliwangi	Ekonomi pembangunan
56	Zahwa camila arifa	2022	Univeristas indonesia	Fakultas kedokteran
57	Muhammad royhan alfarizi	2021	Institut teknologi bandung	Fak. Teknik pertambangan & perminyakan (fttm)

Untuk menunjang mutu lulusan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SMAN 1 Purwakarta tersebut maka dibutuhkannya tahapan untuk menciptakan lulusan yang unggul dengan cara berikut:

a. Kelulusan terhadap peserta didik

Mengutip Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Bab X, Pasal 72 Ayat 1 peserta didik dinyatakan lulus dari stauan pendidikan dasar dan menengah setelah menyelesaikan seluruh program pembelajaran apabila : (Prihatin, 2014)

- 1) Memperoleh minimal nilai baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran, kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok pelajaran estetika, dan kelompok pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

- 2) Lulus ujian sekolah/Sekolah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Lulus ujian nasional.

Sementara itu menurut Diknas bahwa mutu akademik lulusan merupakan gradasi pencapaian lulusan dalam tes kemampuan akademik, yang dalam hal ini Ujian Nasional (UN). Dalam permendiknas No. 78 Tahun 2008 pasal 2 menyatakan bahwa Ujian Nasional bertujuan menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional bertujuan menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Standar kelulusan

Dalam Undang-Undang Sirdiknas Bab V tentang Standart Kompetensi Lulusan pasal 25 disebutkan:

1. Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidik.
2. Standar kompetensi lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran dan mata kuliah atau kelompok mata kuliah.
3. Kompetensi lulusan untuk mata pelajaran bahasa menekankan pada kemampuan membaca dan menulis yang sesuai dengan jenjang pendidikan.
4. Kompetensi lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Dari pasal tersebut diketahui bahwa kompetensi kelulusan harus mencakup sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik). Standar kompetensi ini harus menjadi acuan pada pemerintah dalam menetapkan standar kelulusan. Namun, terjadinya kontradiktif antara ketetapan dengan pelaksanaan dilapangan.

4. Manajemen Peningkatan Mutu Lulusan

Manajemen yang dilakukan untuk peningkatan mutu kelulusan merupakan tindakan yang melibatkan semua bagian dalam lembaga pendidikan. Seluruh bagian yang saling berhubungan tidak bisa dipisahkan, seperti siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh stakeholder masyarakat sebagai pengguna lulusan. Semua bagian tersebut harus sinergi untuk menghasilkan kinerja sekolah berupa prestasi siswa yang memuaskan.

Ada tiga bidang utama di mana manajemen mutu dapat meningkatkan kualitas lulusan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Mengintegrasikan manajemen mutu ke dalam proses pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas lulusan. (HASAN et al., 2022).

5. Pelaksanaan Perencanaan Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan SMAN 1 Purwakarta

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan SMAN 1 Purwakarta adalah mengenai Pelaksanaan Perencanaan Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMAN 1 Purwakarta adalah adanya langkah-langkah strategi yang mempunyai komponen. Langkah-langkah strategi yang pertama adanya penguatan kepada SDM guru, yang kedua kualitas pada anak didik.

Dari pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam menerapkan strategi perlu merencanakan perubahan dan menganalisisnya dengan memperhatikan lingkungan internal dan eksternal, baik itu sumberdaya, keadaan sekarang dan yang akan datang, *stakeholder*, dan teknologi.

6. Faktor-faktor Pendukung Perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan SMAN 1 Purwakarta adalah mengenai apa saja yang menjadi faktor pendukung perencanaan di Sekolah Faktor pendukungnya itu tentu ada staf- stafnya yang memang memumpuninya dibidang itu sendiri. Ada pula Wakil Kepala itu adalah orang- orang yang membantu kepala Sekolah untuk mensukseskan rencana strategi tadi kalau itu tidak ada berat juga berjalan, jadi kekompakan itu kita bangun sehingga apa yang kita inginkan agar kita capai.

Selain yang disebutkan Wakil Kepala dalam menciptakan mutu lulusan yang unggul diperlukan beberapa faktor pendukung lainnya, Ada lima hal penting yang harus diperhatikan dalam perencanaan. Lima hal itu dapat menjadi faktor pendukung demi keberhasilan sebuah perencanaan. Ketelitian dan kejelasan dalam membentuk tujuan. Ketepatan waktu dan tujuan yang hendak dicapai. Keterkaitan antara fase-fase operasional rencana dengan penanggungjawaban operasional, agar mereka mengetahui fase-fase tersebut dengan tujuan yang hendak dicapai dengan tim yang bertanggung jawab terhadap operasionalnya atau dengan mitra kerjanya, kemungkinan-kemungkinan yang bisa dicapai, dan kesiapan perencanaan melakukan evaluasi secara terus menerus dalam merealisasikan tujuan. Kemampuan organisatoris penanggungjawab operasional (Saefullah, 2013).

7. Faktor Penghambat Perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan SMAN 1 Purwakarta adalah mengenaikendala-kendala yakni SDM guru 40% generasi tua, generasi di ajang pension, jadi kinerja pendidik tersebut sudah tidak lagi bisa paksakan atau dipacu seperti orang muda. Yang kedua, kendala-kendala keuangan yang terbatas oleh pemerintah Jadi banyak juga keterbatasan mengenai keuangan yang telah dijalankan. Di dalam prakteknya, banyak hal yang menghambat pelaksanaan suatu rencana sehingga rencana tersebut tidak berjalan secara efektif.

a. Pelaksana rencana kurang memiliki pengetahuan yang menyeluruh dari

organisasi dimana rencana itu dilaksanakan. Akibatnya, para pelaku dalam melakukan rencana kurang memperhatikan kegiatan dari bagian lain, dan ini akan mengganggu kegiatan bagian lain

- b. Pembuat rencana (planner) yang tidak cakap sehingga menghasilkan perencanaan yang tidak tepat. Untuk itu perencanaan haruslah dibuat oleh orang yang ahlinya
- c. Perencanaan yang dibuat tidak berdasarkan pada fakta-fakta dan data yang objektif
- d. Perencanaan tidak fleksibel/kaku
- e. Kesalahan dalam penempatan pegawai dan kepala bagian yang tidak sesuai dengan kemampuan dan keahlian
- f. Tidak adanya koordinasi diantara unit-unit dalam organisasi, karena masing-masing unit menganggap bagiannya lebih penting dari unit lain
- g. Pelaksana sering tidak memiliki pengetahuan tentang situasi lingkungan yang mempengaruhi jalannya rencana dengan baik.
- h. Pelaksana sering tidak mampu meramalkan situasi yang akan datang, yang akan mempengaruhi jalannya pelaksanaan
- i. Para perencana sering menjumpai kesulitan dalam merencanakan kegiatan yang hanya sekali terjadi atau kejadian yang tidak pernah berulang. Akibatnya banyak kekurangan dalam rencana dan rencana itu sulit dilaksanakan
- j. Seseorang sering tidak memiliki dana yang cukup untuk menyusun rencana yang lengkap
- k. Para pelaksana sering tidak mau mengambil resiko dalam pelaksanaan rencana, sehingga hanya berjalan setengah-setengah.
- l. Para pelaksana sering kurang percaya diri dalam pelaksanaan rencana
- m. Ketidakmampuan perencanaan untuk memilih alternatif tertentu dengan alasan takut terjadi kegagalan total apabila hanya ada satu alternatif keputusan dalam rencana.

8. Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan

Dalam pelaksanaan strategi, dari proses perencanaan hingga implementasi melibatkan banyak pihak dari berbagai kalangan dalam organisasi. sehingga, setelah memasuki tahap pelaksanaan atau implementasi, perlu dilakukan pengawasan dan evaluasi dalam setiap prosesnya, agar hal-hal yang telah direncanakan sesuai dan tepat atau tidak. Namun, proses evaluasi tidak serta merta berhenti, hasil evaluasi tersebut harus dijadikan acuan untuk memperbaiki kinerja organisasi terus menerus.

Pelaksanaan evaluasi perencanaan ini dapat dilakukan diakhir tahun pembelajaran dengan melihat hasil evaluasi program jika pendek pada setiap semester atau catur wulan. Evaluasi jangka menengah ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh program peningkatan mutu telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan evaluasi ini akan diketahui kekuatan dan kelemahan program untuk diperbaiki pada tahun berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan SMAN 1 Purwakarta adalah mengenai evaluasi pelaksanaan perencanaan SMAN 1 Purwakarta untuk mengetahui ketercapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai berdasarkan program dan kegiatan yang telah dilakukan oleh Kepala Sekolah maupun tenaga pendidiknya. Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui kesesuaian hasil nyata dengan yang diharapkan sebagaimana tertulis dalam program pelaksanaan perencanaan yang telah dibuat oleh Kepala Sekolah tersebut.

9. Solusi Terhadap Hambatan-Hambatan Perencanaan

Untuk menyelesaikan semua permasalahan dalam pelaksanaan perencanaan strategik dalam menciptakan mutu lulusan yang unggul diperlukan solusi berikut ini:

- a. Melibatkan para pegawai, terutama mereka yang terkena pengaruh dalam proses perencanaan.
- b. Memberikan banyak informasi kepada para pegawai tentang rencana dan kemungkinan akibat-akibatnya sehingga mereka memahami perlunya serta mendapat manfaat yang diharapkan dan apa yang diperlukan untuk pelaksanaan yang efektif.
- c. Mengembangkan suatu pola perencanaan dan penetapan yang efektif, suatu *"track record"* yang berhasil mendorong kepercayaan kepada para pembuat rencana, serta menjadikan rencana baru tersebut diterima.
- d. Menyadari dampak dari perubahan-perubahan yang diusulkan kepada para anggota organisasi dan memperkecil gangguan yang tidak perlu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa: Penyusunan strategi di sekolah ini dimulai dari mengembangkan pernyataan visi dan misi, melakukan audit internal dan eksternal, menetapkan tujuan jangka panjang, merumuskan, mengevaluasi, dan memilih strategi, implementasi strategi dan dilanjutkan dengan mengukur dan mengevaluasi kinerja sekolah tersebut agar dapat sesuai dengan visi misi yang telah dibuat di sekolah ini.

Cara menyusun rencana strategis dalam menciptakan mutu lulusan secara efektif dan efisien dengan langkah strategi mempunyai komponen, langkah-langkah strategi yang pertama penguatan kepada SDM guru, yang kedua kualitas pada anak didik.

Mekanisme penerapan rencana strategis dengan cara membenahi terlebih dulu guru setelah itu siswa nya tahap berikutnya membenahi strukturnya tahap akhir kebersihan yang akan berkelanjutan. Sehingga sekolah ini menjadi sekolah yang favorit di Kabupten Purwakarta karena melahirkan lulusan yang bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

Anggung, M. (2024). *Pengaruh Manajemen Kurikulum dan Profesionalisme Guru terhadap Mutu Lulusan Sekolah*. April, 20-33.

- <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.3677>
- Azhari, M. (n.d.). *PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN (Studi Kasus Pondok Pesantren Ulumul Qur 'an Stabat)*. 124–135.
- Denih, A., Syaodih, C., Santosa, A. P., Islamy, H. A. S., & ... (2023). Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Di SMKN 3 Bandung. *Al-Afkar, Journal For ...*, 6(2), 500–513. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.552>. Quality
- Diyan Yusri, A. I. S. R. P. N. (2021). PERENCANAAN STRATEGIS DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU LULUSAN DI MTs DARUL ILMI PANGKALAN BERANDAN. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 1(20), 69–81. <https://doi.org/10.51178/cjerss.viii.244>
- Gunawan, A., Riyadi, A. A., & Musthofa, A. H. (2023). Kompetensi Guru Mata Pelajaran Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Peserta Didik di Mtsn 1 Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(4), 788–798. <https://greenpub.org/JIM/article/view/120>
- HASAN, M., Andi Warisno, Nasruddin Harahap, & Nurul Hidayati Murtafiah. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. *An Naba*, 5(2), 34–54. <https://doi.org/10.51614/annaba.v5i2.156>
- Mahrus Darmawan. (2019). Strategi Peningkatan Mutu Lulusan. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan ...*, September, 17–34.
- Mutia, N., Hardana, A., & Zein, A. S. (2017). Analisis Perencanaan Strategis, dan Strategis Kampus Padangsidempuan. *Ilmiah Magister Ilmu Administrasi*, 3(2), 13.
- Permatasari, A. (2017). Analisa konsep perencanaan strategis. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi*, 9(2), 13–17. <http://jurnal.unnur.ac.id/index.php/jimia/article/view/27s>. Uin RadenMandiri)